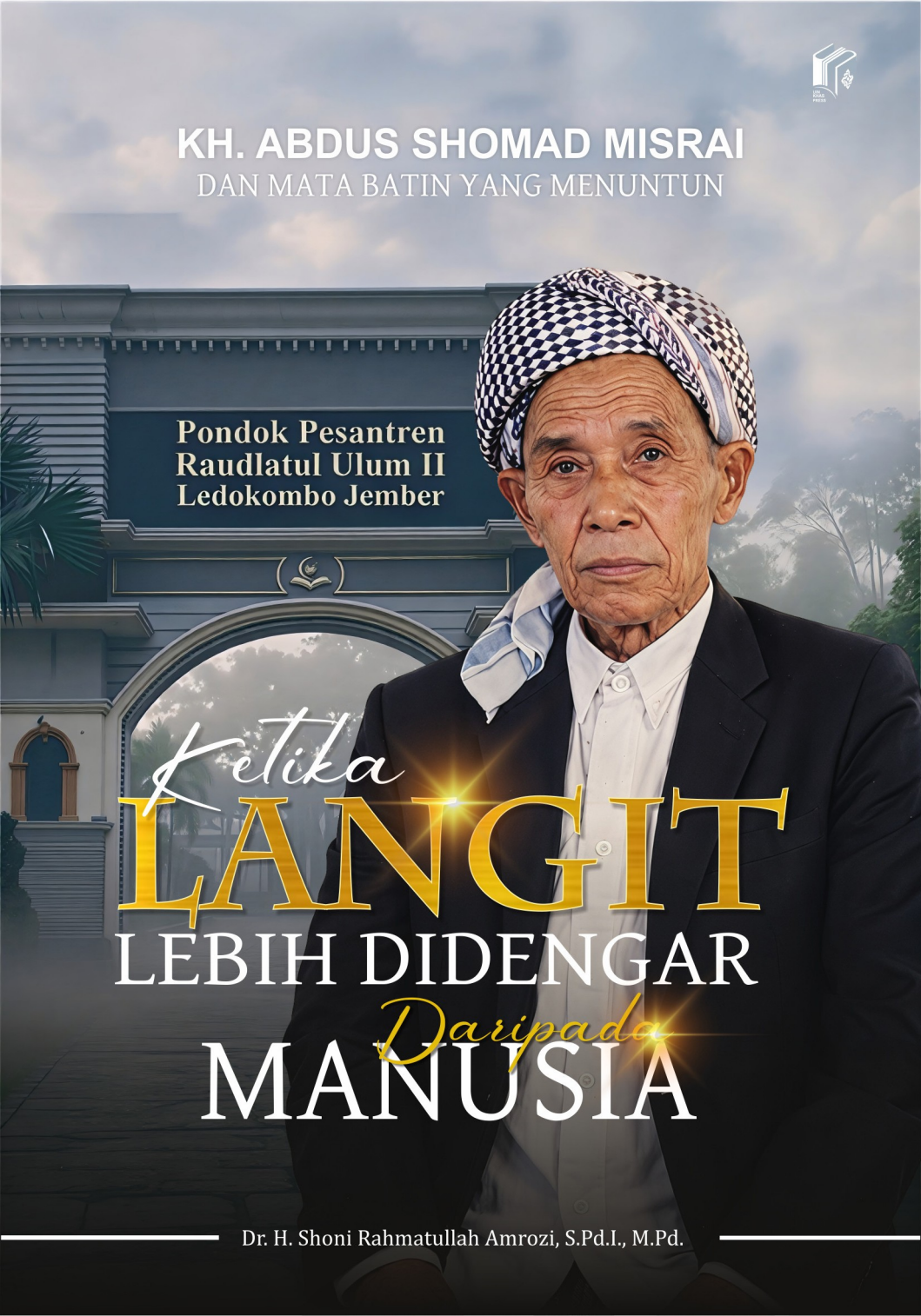
KH. ABDUS SHOMAD MISRAI
DAN MATA BATIN YANG MENUNTUN



Ketika LANGIT LEBIH DIDENGAR Daripada MANUSIA

Dr. H. Shoni Rahmatullah Amrozi, S.Pd.I., M.Pd.

"KETIKA LANGIT LEBIH DIDENGAR DARIPADA MANUSIA"

KH. Abdus Shomad Misrai
Dan Mata Batin Yang Menuntun

Penulis:

Dr. H. Shoni Rahmatullah Amrozi, S.Pd.I., M.Pd.

Dr. H. Shoni Rahmatullah Amrozi, S.Pd.I., M.Pd.

“KETIKA LANGIT LEBIH DIDENGAR DARIPADA MANUSIA”

KH. Abdus Shomad Misrai Dan Mata Batin Yang Menuntun

© UIN KHAS Press, 2026

Penulis : Dr. H. Shoni Rahmatullah Amrozi, S.Pd.I., M.Pd.

Cover : Ahmad Kamil Fadoli, S.Pd.
Layout : Ahmad Kamil Fadoli, S.Pd.

Cetakan Pertama, Agustus 2026
xviii+219 hlm, 14 x 20 cm

ISBN : ……..

All Right Reserved
Hak cipta dilindungi oleh undang-undang dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit.

Diterbitkan oleh

UIN KHAS PRESS
Jl. Mataram No. 1 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur 68136
Website: https://press.uinkhas.ac.id
Email: uinkhaspress@gmail.com / uinkhaspress@uinkhas.ac.id
Phone: (0331) 487550, (0331) 427005

KATA PENGANTAR

Bismillahirraḥmanirraḥim

Alḥamdulillahi rabbil 'alamin, segala puji bagi Allah SWT. yang dengan limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, penulisan buku ini dapat diselesaikan. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW., suri teladan agung yang mengajarkan jalan kehidupan yang dipenuhi hikmah, ketawadhu'an, dan ketulusan dalam mengabdi kepada Allah serta sesama manusia. Buku yang ada di tangan pembaca ini berjudul *Ketika Langit Lebih Didengar daripada Manusia: KH. Abdus Shomad Misra'i dan Mata Batin yang Menuntun*. Kehadirannya bukan sekadar upaya menghadirkan catatan biografis tentang perjalanan hidup seorang ulama, melainkan ikhtiar untuk merekam jejak batin seorang kiai yang

hidupnya dipenuhi laku kesederhanaan, ketekunan, dan kedalaman spiritual. Sosok KH. Abdus Shomad Misra'i adalah representasi dari ulama kampung yang mungkin tidak banyak dikenal dalam panggung sejarah besar, namun justru meninggalkan pengaruh yang sangat mendalam bagi masyarakat di sekitarnya.

Di tengah arus kehidupan modern yang sering kali mengukur kebesaran seseorang dari popularitas, jabatan, dan pencapaian lahiriah, KH. Abdus Shomad Misra'i menghadirkan pelajaran berbeda. Beliau menunjukkan bahwa kemuliaan tidak selalu lahir dari sorotan manusia, melainkan dari kejernihan hati dalam mendengar petunjuk Allah. Kehidupannya mengajarkan bahwa kekuatan sejati seorang ulama terletak pada ketulusan khidmah, keteguhan dalam menjaga adab, dan kesediaan untuk menempuh jalan sunyi demi meraih ridha Ilahi. Penulisan buku ini berangkat dari kesadaran bahwa banyak jejak ulama lokal yang begitu kaya hikmah, namun belum terdokumentasikan secara memadai. Padahal, di balik kesederhanaan kehidupan mereka, tersimpan pelajaran besar tentang makna keikhlasan, kesabaran, pengabdian, dan kebijaksanaan spiritual. Oleh sebab itu, buku ini hadir sebagai ikhtiar kecil untuk menghadirkan kembali keteladanan tersebut, agar tidak hilang ditelan zaman, sekaligus

menjadi inspirasi bagi generasi hari ini dan yang akan datang.

Dalam proses penyusunannya, penulis berupaya memadukan data historis, kesaksian keluarga, murid, sahabat, serta masyarakat sekitar dengan pendekatan reflektif yang berusaha menangkap dimensi spiritual perjalanan hidup beliau. Tentu, buku ini tidak luput dari keterbatasan. Masih sangat mungkin terdapat kekurangan, baik dalam penyajian data maupun kedalaman analisis. Karena itu, penulis dengan segala kerendahan hati membuka ruang bagi kritik dan saran yang konstruktif demi penyempurnaan karya ini di masa mendatang. Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada keluarga besar KH. Abdus Shomad Misra'i, para santri, dan semua pihak yang telah berbagi cerita, kenangan, serta informasi berharga yang memungkinkan buku ini tersusun. Terima kasih juga kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung memberikan dukungan moral, intelektual, dan spiritual dalam proses penulisan buku ini.

Akhirnya, penulis berharap semoga buku ini tidak hanya menjadi bacaan sejarah, tetapi juga menjadi cermin untuk merenungkan kembali makna hidup yang sesungguhnya. Bahwa di tengah dunia yang

kian riuh oleh suara manusia, masih ada jalan sunyi yang menuntun kita untuk lebih peka mendengar petunjuk langit.

Jember, 24 Februari 2026

Penulis,

DAFTAR ISI BUKU

Kata Pengantar iii

Daftar Isi vii

Potret Sang Penulis xi

BAGIAN I: JEJAK AWAL SEORANG KIAI

1. **Ledokombo dan Lahirnya Seorang Anak Desa**
   Asal-usul keluarga, lingkungan religius, dan makna nama Misrai sebagai kenangan batin..... 1
2. **Mengaji pada Kiai Kampung: Pondasi Keikhlasan**
   Pendidikan awal, tradisi lokal, dan pembentukan karakter santri desa..... 17

3. Menjadi Santri Raudlatul Ulum

Khidmah, tawadhu', dan posisi KH. Misrai sebagai *as-sabiqunal awwalun* santri Kiai Syukri..... 25

BAGIAN II: LAKU BATIN DAN JALAN RIYADHAH

1. Ketika Ilmu Tidak Mencari Pengakuan

Tawadhu' sebagai cara hidup dan akhlak sebagai jalan keilmuan. 37

2. Istikharah sebagai Kompas Hidup

Relasi langit–bumi dalam pengambilan keputusan penting. 46

3. Bersama KHR. As'ad Syamsul Arifin

Kedekatan batin, pengakuan spiritual, dan makna kepercayaan seorang kiai besar. 54

4. Ketika Riyadhah Melahirkan Karomah

Karomah bukan "keajaiban", tapi "kejernihan" 67

BAGIAN III: MERINTIS PESANTREN DARI KETIADAAN

1. **Raudlatul Ulum 2: Membangun dari Sunyi**
   Awal berdirinya pesantren, keterbatasan, dan keteguhan niat..... 99
2. **Mata Batin yang Menuntun Pesantren**
   Keputusan-keputusan strategis yang lahir dari kejernihan batin. 129
3. **Disiplin, Jamaah, dan Adab Santri**
   Pola pengasuhan, ketegasan akhlak, dan keteladanan keseharian. 136

BAGIAN IV: KIAI, KHIDMAH, DAN UMAT

1. **KH. Misrai dalam Khidmah Nahdlatul Ulama**
   Peran sebagai Pengurus MWCNU Ledokombo Jember dan konsistensi ke-NU-an..... 145
2. **Keluarga, Dzuriyah, dan Estafet Keilmuan**
   Pernikahan, Keturunan, dan warisan keulamaan. 154